

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerimaan pengguna terhadap OPAC menggunakan model UTAUT maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan pengguna terhadap OPAC dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention*, sedangkan faktor *Social Influence* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa, mahasiswa UR menerima untuk menggunakan OPAC dikarenakan dengan menggunakan OPAC meningkatkan produktivitas kerja mahasiswa, mudah bagi mahasiswa untuk menjadi terampil dalam menggunakan OPAC, mahasiswa memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan OPAC, mahasiswa akan menggunakan OPAC untuk mencari buku di kemudian hari serta secara keseluruhan mahasiswa merasa puas dengan kinerja OPAC, seperti tampilan, fungsi dari setiap menu dan kemudahan penggunaan OPAC. Adapun tingkat penerimaan mahasiswa terhadap OPAC didapatkan sebesar 0,689 yang dapat disimpulkan dalam kategori kuat atau penerapannya diterima oleh mahasiswa.
2. Variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah: variabel *Performance Expectancy*. Ini menunjukkan, semakin tinggi kinerja yang diharapkan pengguna OPAC, maka akan semakin tinggi pula niat berperilaku pengguna untuk menggunakan OPAC, begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti OPAC dinilai sudah sesuai dengan harapan responden dalam meningkatkan kinerja seperti dengan menggunakan OPAC membantu mahasiswa untuk menemukan buku yang dibutuhkan lebih cepat serta dengan menggunakan OPAC meningkatkan produktivitas kerja mahasiswa, dengan hasil uji *T-statistics* sebesar 6,444.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penerimaan pengguna terhadap OPAC menggunakan model UTAUT maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpustakaan agar dapat lebih memperhatikan kinerja dari OPAC sebagai faktor dominan yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa sehingga kedepannya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan mengalami peningkatan.
2. Selain itu juga walau faktor sosial tidak memberikan pengaruh yang kuat

dalam penggunaan OPAC, tetap perlu adanya dukungan teman, manajemen, pegawai perpustakaan agar lebih memberikan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa dan menerima masukan dari pengguna agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya, sehingga mahasiswa yang sebelumnya jarang menggunakan OPAC akan menjadi lebih sering menggunakannya karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian penerimaan teknologi lainnya seperti TAM atau UTAUT 2. Sehingga dapat dilihat perbandingan hasil dari pengukuran penerimaan pengguna dengan model penelitian yang lain.